

## DIGITALISASI DAN OPTIMALISASI ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN CV. TERANG JAYA

Nyoman Yudha Astriayu Widyari<sup>1\*</sup>, Ni Putu Yuria Mendra<sup>2</sup>,  
Evan Christian Yusuf<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: [astriayuwidyari@unmas.ac.id](mailto:astriayuwidyari@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi administrasi kepegawaian di CV. Terang Jaya melalui penerapan sistem digital. Permasalahan utama yang dihadapi perusahaan adalah ketidakefisienan pencatatan manual, rendahnya akurasi data absensi, cuti, dan evaluasi kinerja, tingginya risiko kehilangan dokumen fisik, serta kurangnya transparansi dalam pengelolaan data karyawan. Solusi yang diimplementasikan meliputi pengembangan sistem digital, pelatihan penggunaan sistem kepada karyawan, penggunaan teknologi fingerprint dan aplikasi mobile untuk absensi, serta penerapan penyimpanan data berbasis cloud. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh karyawan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh target program tercapai 100%, ditandai dengan peningkatan efisiensi kerja, akurasi data, pengurangan risiko kehilangan dokumen, dan peningkatan aksesibilitas informasi kepegawaian secara real-time. Partisipasi aktif karyawan dalam pelatihan dan evaluasi sistem turut mendukung keberhasilan implementasi digitalisasi ini. Dengan demikian, digitalisasi administrasi kepegawaian di CV. Terang Jaya dinilai efektif dalam mendukung transformasi manajemen sumber daya manusia di era digital dan dapat dijadikan model pengembangan di masa depan.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, Efisiensi, Akurasi, Transparansi

### ANALISIS SITUASI

CV. Terang Jaya merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dengan jumlah karyawan yang terus bertambah. Seiring dengan perkembangan usaha, administrasi kepegawaian menjadi semakin kompleks. Proses pencatatan data pegawai, absensi, penggajian, dan evaluasi kinerja masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan potensi kesalahan data dan efisiensi kerja yang rendah. Digitalisasi administrasi kepegawaian menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas manajemen sumber daya manusia. Menurut Prasetyo dan Nugroho (2021), digitalisasi administrasi dapat mengurangi beban administratif dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Tantangan utama dalam administrasi kepegawaian manual adalah keterlambatan dalam pemrosesan data dan risiko kehilangan atau kerusakan dokumen. Selain itu, sistem manual sering kali bergantung pada individu tertentu, sehingga ketika terjadi pergantian pegawai, transfer informasi tidak berjalan optimal. Implementasi sistem digital akan mempermudah akses data, mempercepat proses administrasi, dan meningkatkan keamanan informasi (Suryani, 2020). Dalam konteks ini, digitalisasi

---

bukan hanya kebutuhan tetapi juga tuntutan agar perusahaan dapat bersaing di era industri 4.0.

CV. Terang Jaya memerlukan sistem yang dapat mengintegrasikan berbagai aspek administrasi kepegawaian, mulai dari perekrutan, absensi, hingga evaluasi kinerja pegawai. Saat ini, banyak perusahaan mulai beralih ke sistem berbasis cloud atau perangkat lunak khusus untuk mendukung kegiatan operasional. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Setiawan (2022), penggunaan teknologi digital dalam administrasi kepegawaian mampu meningkatkan efisiensi hingga 40% dibandingkan dengan metode konvensional. Oleh karena itu, langkah digitalisasi di CV. Terang Jaya perlu dilakukan secara terencana agar memberikan manfaat optimal. Namun, digitalisasi administrasi tidak hanya terkait dengan pengadaan perangkat lunak, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem tersebut. Banyak perusahaan yang gagal dalam implementasi sistem digital karena kurangnya pelatihan bagi karyawan (Hidayat & Susanto, 2023). Untuk itu, pelaksanaan digitalisasi di CV. Terang Jaya harus diiringi dengan pelatihan dan sosialisasi agar karyawan dapat beradaptasi dengan sistem yang baru.

Di samping itu, aspek keamanan data menjadi perhatian utama dalam digitalisasi administrasi kepegawaian. Sistem digital yang diterapkan harus memiliki proteksi yang kuat agar data karyawan tidak mudah disalahgunakan atau diretas. Menurut penelitian oleh Sari et al. (2021), implementasi sistem keamanan berbasis enkripsi dapat mengurangi risiko kebocoran data hingga 75%. Oleh karena itu, pemilihan perangkat lunak dan metode pengamanan data harus diperhatikan secara serius agar implementasi digitalisasi berjalan dengan baik. Selain efisiensi dan keamanan, digitalisasi administrasi kepegawaian juga memungkinkan perusahaan untuk memiliki analisis data yang lebih baik. Dengan sistem berbasis digital, perusahaan dapat mengumpulkan data kepegawaian secara real-time dan menganalisis pola yang muncul. Analisis ini dapat membantu pengambilan keputusan strategis terkait kebijakan kepegawaian, seperti promosi jabatan, pemberian insentif, atau perencanaan tenaga kerja jangka panjang. Namun, dalam proses transisi dari sistem manual ke digital, CV Terang Jaya mungkin menghadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah resistensi dari karyawan yang sudah terbiasa dengan sistem lama. Beberapa pegawai mungkin merasa terbebani dengan perubahan dan memerlukan waktu untuk beradaptasi. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan perlu menerapkan strategi komunikasi yang efektif dan memberikan pendampingan kepada karyawan selama masa transisi.

Keberhasilan digitalisasi administrasi kepegawaian juga bergantung pada dukungan manajemen. Jika manajemen tidak memberikan komitmen penuh terhadap implementasi sistem digital, maka proses digitalisasi bisa terhambat. Manajemen harus berperan aktif dalam memberikan arahan, menyediakan sumber daya yang diperlukan, serta memastikan bahwa sistem yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam jangka panjang, digitalisasi administrasi kepegawaian di CV. Terang Jaya akan memberikan manfaat yang signifikan. Perusahaan tidak hanya mendapatkan efisiensi

dalam pengelolaan data karyawan tetapi juga meningkatkan transparansi dalam sistem kepegawaian. Dengan data yang terdokumentasi dengan baik, perusahaan dapat mengurangi potensi sengketa terkait administrasi kepegawaian dan meningkatkan kepercayaan pegawai terhadap sistem yang digunakan.

Secara keseluruhan, digitalisasi dan optimalisasi administrasi kepegawaian merupakan langkah strategis bagi CV. Terang Jaya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Dengan pendekatan yang tepat, termasuk pemilihan sistem yang sesuai, pelatihan bagi karyawan, serta penguatan keamanan data, perusahaan dapat menjalankan proses digitalisasi dengan sukses. Hal ini akan mendukung pertumbuhan perusahaan yang lebih berkelanjutan di era digital.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan di atas, adapun rumusan masalah yakni sebagai berikut.

1. Bagaimana cara meningkatkan efisiensi dalam pencatatan data kepegawaian di CV. Terang Jaya melalui digitalisasi administrasi?
2. Bagaimana sistem digital dapat meningkatkan akurasi data absensi, cuti, dan penilaian kinerja karyawan?
3. Bagaimana upaya untuk mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik melalui implementasi sistem digital?
4. Bagaimana digitalisasi dapat meningkatkan transparansi dalam administrasi sumber daya manusia di CV. Terang Jaya?

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, adapun tujuan atau solusi yang diberikan yaitu sebagai berikut.

1. Meningkatkan efisiensi dalam pencatatan data kepegawaian.
2. Meningkatkan akurasi data terkait absensi, cuti, dan penilaian kinerja.
3. Mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik.
4. Meningkatkan transparansi dalam administrasi SDM.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Digitalisasi dan Optimalisasi Administrasi Kepegawaian CV. Terang Jaya, Denpasar, Bali dilaksanakan mulai tanggal 24 Februari 2025 – 9 April 2025. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain: 1) Meningkatkan efisiensi dalam pencatatan data kepegawaian; 2) Meningkatkan akurasi data terkait absensi, cuti, dan penilaian kinerja; 3) Mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik; dan 4) Meningkatkan transparansi dalam administrasi SDM. Adapun metode yang digunakan yakni sebagai berikut.

1. Tahapan
  - 1) Persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan terkait pengelolaan administrasi kepegawaian guna meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pencatatan data. Kegiatan yang dilakukan meliputi diskusi dengan karyawan dan manajemen CV. Terang Jaya mengenai kendala yang dihadapi dalam sistem administrasi saat ini. Selain itu, dilakukan analisis kebutuhan sistem digital yang akan diterapkan agar sesuai dengan proses kerja perusahaan. Persiapan juga mencakup penyusunan pelatihan bagi karyawan agar mereka dapat memahami penggunaan sistem digital dengan baik.
  - 2) Pelaksanaan

Setelah sistem digital dirancang, dilakukan uji coba implementasi dalam pencatatan data kepegawaian, absensi, cuti, dan penilaian kinerja. Proses ini mencakup input data awal, penyesuaian fitur sesuai kebutuhan perusahaan, serta simulasi penggunaan sistem dalam operasional sehari-hari. Selain itu, dilakukan sosialisasi kepada karyawan mengenai manfaat digitalisasi dan cara mengoperasikan sistem yang baru. Untuk meningkatkan transparansi, dibuat mekanisme pelaporan yang memungkinkan karyawan mengakses data mereka secara mandiri.
  - 3) Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap implementasi sistem digital. Evaluasi melibatkan pengumpulan feedback dari karyawan dan manajemen terkait kendala yang dihadapi selama penggunaan sistem. Jika ditemukan masalah seperti kesalahan pencatatan atau kesulitan dalam penggunaan, maka akan dilakukan perbaikan dan penyesuaian. Evaluasi ini juga mencakup analisis efektivitas sistem dalam mengurangi kesalahan administrasi dan meningkatkan efisiensi kerja.
2. Metode Penyelesaian Masalah
  - 1) Ketidakefisienan dalam pencatatan data kepegawaian
    - a. Mengembangkan sistem digital yang dapat mengotomatisasi pencatatan data karyawan agar lebih cepat dan akurat.
    - b. Melakukan pelatihan kepada karyawan mengenai cara penggunaan sistem digital agar dapat dioperasikan dengan optimal.
  - 2) Kurangnya akurasi dalam pencatatan absensi, cuti, dan penilaian kinerja
    - a. Mengintegrasikan sistem digital dengan fitur pencatatan absensi berbasis teknologi, seperti fingerprint atau aplikasi mobile.
    - b. Menerapkan sistem otomatisasi dalam pencatatan cuti dan evaluasi kinerja karyawan agar lebih objektif dan transparan.
  - 3) Risiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik
    - a. Mengimplementasikan sistem penyimpanan data berbasis cloud agar data lebih aman dan dapat diakses kapan saja.



Dari segi keamanan dan transparansi data, digitalisasi administrasi kepegawaian mampu mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik. Dengan penyimpanan berbasis cloud, data karyawan lebih aman dan dapat diakses kapan saja tanpa takut hilang atau rusak. Selain itu, penerapan sistem pelaporan digital memungkinkan karyawan untuk mengakses informasi mereka dengan lebih mudah, sehingga meningkatkan transparansi dalam administrasi SDM. Secara keseluruhan, digitalisasi ini memberikan manfaat besar bagi CV. Terang Jaya dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi dalam pengelolaan administrasi kepegawaian.

Karyawan CV. Terang Jaya menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam proses digitalisasi administrasi kepegawaian. Mereka aktif berpartisipasi dalam sesi diskusi dan pelatihan yang diberikan, baik dalam bentuk tanya jawab maupun simulasi penggunaan sistem. Banyak karyawan yang sebelumnya terbiasa dengan pencatatan manual mulai memahami manfaat dari sistem digital yang diterapkan. Selain itu, mereka juga memberikan masukan terkait fitur-fitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan kerja sehari-hari, sehingga sistem yang dikembangkan menjadi lebih relevan dan mudah digunakan. Berikut ini adalah gambar keikutsertaan atau partisipasi karyawan dalam kegiatan pengabdian.



**Gambar 3.** Partisipasi Karyawan CV. Terang Jaya

Selain dalam pelatihan, karyawan juga berperan dalam proses uji coba dan evaluasi sistem. Mereka secara langsung mencoba fitur-fitur pencatatan data kepegawaian, absensi, cuti, serta penilaian kinerja, dan memberikan umpan balik mengenai kendala yang dihadapi. Dengan adanya keterlibatan aktif ini, implementasi sistem digital dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Partisipasi ini juga menciptakan rasa memiliki terhadap sistem baru, yang mendorong mereka untuk lebih adaptif terhadap perubahan dalam administrasi perusahaan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan digitalisasi administrasi kepegawaian di CV Terang Jaya memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan data karyawan. Dengan sistem digital, pencatatan kepegawaian yang

sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih cepat dan minim kesalahan. Proses absensi, cuti, dan penilaian kinerja juga lebih terorganisir berkat otomatisasi yang diterapkan. Selain itu, sistem berbasis cloud membantu mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik, serta memudahkan akses data bagi karyawan dan manajemen.

Partisipasi aktif karyawan dalam diskusi, pelatihan, dan uji coba sistem menunjukkan bahwa digitalisasi ini diterima dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi perusahaan. Evaluasi yang dilakukan juga menunjukkan bahwa sistem digital mampu mengatasi berbagai kendala yang sebelumnya dihadapi dalam administrasi kepegawaian. Dengan adanya perbaikan dan penyempurnaan berkelanjutan, sistem ini dapat menjadi solusi jangka panjang yang mendukung pertumbuhan dan efisiensi operasional CV Terang Jaya.

Agar implementasi digitalisasi administrasi kepegawaian semakin optimal, CV Terang Jaya disarankan untuk terus memberikan pelatihan berkala kepada karyawan guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan sistem digital. Selain itu, perusahaan perlu memastikan sistem yang diterapkan memiliki keamanan data yang kuat untuk mencegah kebocoran atau kehilangan informasi penting. Evaluasi secara rutin juga diperlukan untuk menyesuaikan sistem dengan perkembangan kebutuhan perusahaan, sehingga digitalisasi dapat terus memberikan manfaat yang maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hidayat, R., & Susanto, T. (2023). Transformasi Digital dalam Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Digital*, 8(1), 45-60.
- Prasetyo, D., & Nugroho, A. (2021). Digitalisasi Administrasi Kepegawaian di Era Industri 4.0. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 7(2), 120-135.
- Sari, L., Wijaya, P., & Setiawan, B. (2021). Keamanan Data dalam Sistem Kepegawaian Digital. *Jurnal Keamanan Siber*, 5(3), 88-102.
- Suryani, N. (2020). Efisiensi Administrasi Kepegawaian dengan Sistem Berbasis Cloud Computing. *Jurnal Sistem Informasi*, 6(4), 210-225.